

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya ada beberapa perusahaan yang menjalankan bisnis atau usaha dengan maksud untuk memperoleh keuntungan, agar dapat mengembangkan bisnis atau usaha perusahaan tersebut. Namun dalam menjalankan bisnis tersebut ada kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan salah satunya pajak. Pajak bagi perusahaan merupakan beban yang akan mengurangi laba sebelum pajak penghasilan. Besar kecilnya laba bersih setelah pajak seringkali menjadi tolok ukur kesuksesan suatu manajemen. Biasanya perusahaan menggunakan cara *tax avoidance* agar pembayaran pajaknya kecil untuk mendapatkan laba yang lebih maksimal.

Tax Avoidance (penghindaran pajak) menurut Mardiasmo (2011) adalah “tindakan untuk menurunkan beban pajak dengan cara tidak melanggar undang-undang peraturan perpajakan yang berlaku”. Menurut Pohan (2013) teknik penghindarannya dengan memanfaatkan kelemahan dan celah-celah dalam Peraturan Perpajakan. Sebagai contoh perusahaan makanan (PT X) memproduksi mie instan dengan merek “Mie X” yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat umum. Namun PT X mencantumkan merek dagang “Mie Y” milik induk perusahaan (Y Ltd) di luar negeri. Disamping dapat menambahkan penghasilan atas merek dagang “Mie Y”, perusahaan wajib membayar royalti kepada Y Ltd dalam jumlah yang banyak. Biaya royalti yang banyak ini wajib dibayarkan kepada Y Ltd, maka dari itu Penghasilan

Kena Pajak (PKP) PT X akan mengecil dan mengakibatkan pajak terutang menjadi kecil juga. Mengingat bahwa royalti dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 boleh mengurangi penghasilan bruto menurut fiskal.

Banyak faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* yang diriset oleh penelitian sebelumnya diantaranya struktur kepemilikan, karakteristik dewan, pertumbuhan penjualan, manajemen laba, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *coporate social responsibility* (CSR), *capital intensity* dan kompensasi rugi fiskal (Hadi dan Mangoting, 2014, Arta, 2018, Hidayat, 2018, Susanti, 2018, Purbowati dan Yuliansari, 2019, Januari dan Suardikha, 2019 dan Harahap, 2020). Beberapa variabel hasil riset oleh penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh signifikan. Namun variabel tersebut terdapat arah positif ataupun negatif yang berbeda menandakan bahwa adanya ketidakkonsistenan. Variabel tersebut antara lain pertumbuhan penjualan, manajemen laba dan CSR.

Variabel pertama yang hasil riset tidak konsisten dalam arah positif maupun negatif yaitu penelitian tentang pertumbuhan penjualan yang diriset oleh Arta (2018), Susanti (2018), Januari dan Suardikha (2019) dan Harahap (2020) menunjukkan hasil yang sama yaitu pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* berpengaruh signifikan positif. Artinya semakin tinggi pertumbuhan penjualan, maka semakin tinggi *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Namun hasil yang dilakukan Hidayat (2020) menunjukkan arah dan arti yang sebaliknya terhadap penghindaran pajak.

Adapun penelitian tentang manajemen laba yang dilakukan oleh Arta (2019) menunjukkan semakin tinggi perusahaan melakukan manajemen laba, maka semakin tinggi perusahaan melakukan *tax avoidance*, yang artinya bahwa hasil manajemen laba terhadap penghindaran pajak berpengaruh signifikan positif. Namun hasil yang diriset Purbowati dan Yuliansari (2019) menunjukkan arah dan arti yang sebaliknya terhadap *tax avoidance*.

Variabel terakhir yang tidak konsisten dalam hasil arah positif ataupun negatif yaitu variabel CSR yang diriset Januari dan Suardikha (2019) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya semakin tinggi CSR yang dilakukan perusahaan, maka semakin rendah perusahaan melakukan *tax avoidance*. Namun hasil riset Purbowati dan Yuliansari (2019) menunjukkan arah dan arti yang sebaliknya terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan faktor-faktor dari penelitian terdahulu, peneliti memilih menggunakan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Pertumbuhan Penjualan Dan Manajemen Laba Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini mengadopsi penelitian yang diriset oleh Januari dan Suardikha (2019) dan Arta (2018). Peneliti memilih variabel CSR seperti yang diriset oleh Januari dan Suardikha (2019) dengan hasil riset yang sudah dijelaskan di latar belakang. Alasan peneliti memilih variabel tersebut karena peneliti ingin melengkapi keterbatasan yang diriset oleh Januari dan Suardikha (2019).

Adapun dalam penelitian ini memilih variabel pertumbuhan penjualan karena pertumbuhan penjualan penting bagi perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasional perusahaan yang dimana dengan penjualan yang meningkat perusahaan akan melakukan *tax avoidance* atau tidak. Variabel ini sama halnya dengan penelitian Januari dan Suardikha (2019) dan Arta (2018).

Terakhir variabel dalam penelitian ini memilih manajemen laba yang diriset oleh Arta (2018), karena perusahaan dapat melakukan manajemen laba apakah untuk melakukan *tax avoidance* atau tidak.

Penelitian ini juga memilih perusahaan manufaktur yang berbeda dengan Arta (2018) yang memilih perusahaan di bidang *property and real estate*. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur melakukan kegiatan usaha dari pembelian bahan baku hingga menjadi barang jadi dan sektor yang diharapkan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Adapun penelitian ini memilih periode 2016-2020 berbeda dengan Januari dan Suardikha (2019) karena diharapkan periode tersebut dapat menggambarkan kondisi saat ini dan diperoleh data yang baru.

Beberapa hasil penelitian yang diriset dengan mengadopsi dan menggabungkan variabel Januari dan Suardikha (2019) dan Arta (2018), maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur?

2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), pertumbuhan penjualan dan manajemen laba terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh CSR, pertumbuhan penjualan dan manajemen laba terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang dilakukan oleh peneliti agar dapat memberikan kontribusi berupa:

1. Kontribusi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan menjadi saran terkait faktor-faktor yang mempengaruhi usaha *tax avoidance* (penghindaran pajak), sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan kebijakan yang baik dan tepat untuk tidak melakukan penghindaran pajak yang melanggar hukum dalam menetapkan besaran pajak.

b. Bagi Investor

Diharapkan dapat membantu investor untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi usaha *tax avoidance*

(penghindaran pajak), agar investor lebih berhati-hati dan cermat dalam memilih perusahaan ketika berinvestasi karena perusahaan yang memiliki CSR yang rendah, Pertumbuhan Penjualan yang tinggi dan perusahaan yang melakukan manajemen laba dapat diindikasikan melakukan *tax avoidance*.

2. Kontribusi Kebijakan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan kepada pemerintahan untuk penciptaan atau perubahan peraturan perpajakan di Indonesia agar dapat menjadi sehat dan baik.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini disusun agar mempermudah dalam dimengerti dan komprehensif mengenai penulisan skripsi ini, secara global dapat dilihat dari sistematika pembahasan skripsi di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II PAJAK, TAX AVOIDANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN MANAJAMEN LABA

Pada bab ini berisi tentang konsep dan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan hal mengenai data, model, alat analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah.

